



---

## **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN VARIASI MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 TAPIAN DOLOK**

**Adriana Natasha Pandiangan**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

**Binsar Tison Gultom**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

**Debbi Petra Meyana Sitorus**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: [adrianapandiangan@gmail.com](mailto:adrianapandiangan@gmail.com)

**Abstract** discipline and teacher teaching variations on learning outcomes in social studies subjects for grade IX students at SMP Negeri 1 Tapan Dolok. This type of research is descriptive quantitative research with a study population of 112 grade IX students at SMP Negeri 1 Tapan Dolok, and the sample used is all students who are part of the population. The sampling technique used is Non sampling. The sampling technique used is non-sampling. Data collection techniques are carried out through observation and questionnaires (questionnaires). The hypothesis data collection technique uses multiple regression analysis, a partial test ( $t$ ), a simultaneous test ( $f$ ), and a coefficient of determination ( $R^2$ ). The results stated that: 1) There is a positive and significant influence of learning discipline on student learning outcomes, as seen from the  $t$  test, where the calculated value of learning discipline (4.596) > the  $t$  table value (1.981). 2) There is a positive influence of teacher teaching variation on student learning outcomes: This result is seen in the  $t$  test, where the calculated value of teacher teaching variation (2.508) >  $t$  table, (1.981), which means that the variable has an effect. 3) Learning discipline and teacher teaching variations together affect learning outcomes, these results can be seen in the  $F$  test, where the  $F$  calculate value (67.432) > the  $F$  table value (3.08). The  $R$  squared coefficient of determination test is known to be 0.553, which means 55.3% of learning discipline variables and teacher teaching variations affect learning outcomes in social studies subjects of grade IX students of SMP Negeri 1 Tapan Dolok. While 44.7% is the influence of other variables that were not studied in this study. Based on the results of the study, it can be concluded that the learning discipline and teaching variations of teachers have a significant effect on the learning outcomes in social studies subjects of grade IX students of SMP Negeri 1 Tapan Dolok.

**Keywords:** learning discipline, teacher teaching variations, learning outcomes

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh disiplin belajar dan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tapan Dolok. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi penelitian berjumlah 112 siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Tapan Dolok dan sampel yang digunakan ialah seluruh siswa yang menjadi populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampel Non Probability Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan kuesioner (angket). Teknik pengambilan data hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, uji parsial ( $t$ ), uji simultan ( $f$ ) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dilihat dari uji  $t$  dimana nilai  $t_{hitung}$  dari disiplin belajar (4,596) > nilai  $t_{tabel}$  (1,981). 2) Terdapat pengaruh yang positif variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa hasil ini terlihat pada uji  $t$  dimana nilai  $t_{hitung}$  variasi mengajar guru (2,508) > nilai  $t_{tabel}$  (1,981) yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh. 3) Disiplin belajar dan variasi mengajar guru secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji  $F$  dimana nilai  $F_{hitung}$  (67,432) > nilai  $F_{tabel}$  (3,08). Uji koefisien determinasi  $R$  Square diketahui sebesar 0,553, yang berarti 55,3% variabel disiplin belajar dan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tapan Dolok. Sedangkan 44,7% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan variasi mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tapan Dolok.

**Kata Kunci:** Disiplin Belajar, Variasi Mengajar Guru, Hasil Belajar

---

Received April 30, 2024; Revised Mei 27, 2024; Juni 01, 2024

Adriana Natasha Pandiangan, [adrianapandiangan@gmail.com](mailto:adrianapandiangan@gmail.com)

## **LATAR BELAKANG**

Salah satu tujuan dari pendidikan ialah meningkatkan kualitas dari sumber daya manusianya. Pendidikan dirancang dengan tujuan memberikan kesadaran bagi manusia bahwa dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kemampuan dan kepribadian seseorang dalam proses mendewasakan serta mengembangkan pola pikir sehingga melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk memperoleh suatu output pendidikan yang baik, dalam praktek penyelenggaraan pendidikan, sekolah merupakan tempat terjadinya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang berbeda tetapi tidak dapat dipisahkan, karena belajar mengacu kepada aktivitas siswa dan mengajar mengacu kepada kegiatan guru.

Dalam proses kegiatan pengajaran dan pembelajaran di sekolah, pastinya mempunyai tujuan yakni memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar adalah capaian akhir yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar dimana perubahan kemampuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati dan diukur.

Disiplin belajar merupakan kemampuan siswa untuk mengatur waktu, mengikuti aturan, dan melibatkan diri secara aktif dalam proses belajar. Disiplin yang kuat memungkinkan siswa untuk fokus dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran, yang pada akhirnya dapat berdampak positif.

Faktor lainnya dalam mencapai hasil belajar yang baik yaitu, variasi mengajar. Variasi mengajar yang digunakan oleh guru akan membuat siswa tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran. Setiap variasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akan menambah rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran tersebut. Variasi mengajar dapat berupa variasi dalam cara mengajar, variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran serta variasi dalam interaksi dengan peserta didik.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan penulis di sekolah tanggal 23 Januari 2024 di SMP Negeri 1 Tapian Dolok, pada umumnya guru cenderung menggunakan variasi mengajar yang tradisional (ceramah, tanya jawab, latihan atau tugas). Kegiatan belajar mengajar lebih terfokus pada guru dan sebagian waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat penjelasan dari guru, sehingga dalam proses belajar mengajar menjadi tidak efektif yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS diakibatkan karena disiplin belajar siswa yang sangat kurang baik. Siswa sering melanggar aturan sekolah, sehingga membuat siswa sering mendapatkan hukuman dari guru. Terlebih saat jam pelajaran, siswa sering bolos sekolah, seperti meninggalkan kelas saat proses pembelajaran tanpa izin dari guru, serta malas dalam belajar dan mengerjakan tugas sekolah, sehingga menyebabkan hasil belajar pada siswa sangatlah rendah terutama pada pelajaran IPS.

Hal tersebut juga dapat dilihat dari data hasil penilain tengah semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang di peroleh dari guru IPS di SMP Negeri 1 Tapan Dolok. Siswa kelas IX-1 sampai dengan kelas IX-4 yang berjumlah 112 siswa, masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Sebanyak 69 siswa nilainya tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini diduga karena siswa kurang disiplin dalam memahami setiap pembelajaran yang diberikan guru terutama pada pelajaran IPS dan juga variasi mengajar yang diterapkan guru kurang memberikan semangat siswa dalam belajar.

Kedisiplinan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Dengan tingkat kedisiplinan belajar siswa yang tinggi diharapkan siswa dapat memperoleh hasil yang optimal. Dengan disiplin belajar siswa yang baik akan dapat mendorong siswa meraih hasil belajar yang optimal. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa, maka akan semakin baik hasil belajar yang diraihny. Akan tetapi tingkat kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Tapan Dolok dapat dikatakan masih kurang.

Hal ini dapat diketahui dengan melihat kenyataan banyak siswa yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar dengan ditunjukkan oleh sikap dan tindakannya yang melanggar tata tertib dan peraturan sekolah. Guru mata pelajaran IPS mengatakan mengerjakan tugas (PR) disekolah sudah menjadi kebiasaan yang sering mereka lakukan. Serta mereka kurang memiliki keteraturan dan jadwal belajar dan juga kedisiplinan untuk mempergunakan waktu secara efisien.

Disamping hal tersebut berdasarkan informasi lainnya dari guru mata pelajaran IPS dan guru bimbingan konseling (BK) masih terdapat pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah yang lainnya seperti terlambat masuk ke kelas setelah jam istirahat, membuat kegaduhan didalam kelas, tidak mengerjakan tugas, tidak memperhatikan guru pada saat

pelajaran dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa masih kurang.

Dalam mengajar seorang guru harus dapat menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangatnya untuk mengajar. Hal ini membutuhkan kemampuan khusus guru dalam mengajar, yaitu keterampilan variasi mengajar. Dengan adanya variasi dalam mengajar dari guru, diharapkan siswa tidak mengalami kejenuhan. dan kebosanan dalam belajar. Hal ini mengingat bahwa seringkali siswa mengalami kejenuhan dan bosan mengikuti pelajaran karena guru dalam mengajar tidak atau kurang bervariasi. Maka dari itu, guru akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam setiap proses pembelajaran IPS, karena guru menyadari penggunaan cara mengajar yang bervariasi dapat membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan cara yang efektif dan efisien. Di sisi lain, variasi mengajar guru mencakup berbagai pendekatan, teknik, ataupun cara jitu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

### **KAJIAN TEORITIS**

Disiplin belajar merupakan ketaatan siswa dalam mematuhi aturan yang ada di sekolah terutama dalam proses pembelajaran, yang dimana siswa dapat memanajemen waktu untuk belajar agar meningkatkan kualitas hasil belajar yang memuaskan dan bertanggung jawab atas tugas yang ada di sekolah, serta menjaga sikap dan etika di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Beberapa indikator disiplin belajar siswa menurut Yanti Rajaguguk (2020) sebagai berikut; 1. Kesadaran dalam mentaati peraturan dan tata tertib di sekolah. 2. Mentaati setiap peraturan yang ada di sekolah mulai dari waktu, pakaian seragam yang sesuai dan peraturan yang sudah disepakati bersama. 3. Menyelesaikan tugas tepat waktu. Selalu mengerjakan dan membuat tugas sekolah dengan waktu yang sudah ditentukan. 4. Tepat waktu dalam belajar, waktu merupakan rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung. Waktu sebagai rentetan saat yang bergerak secara berurutan dalam rentang tertentu. Waktu harus diatur, ditata, dibagi agar dapat diisi dengan baik. 5. Keteraturan dalam belajar. Tertatur ini tidak terjadi begitu saja, tetapi terbentuk dari usaha, latihan dan usaha membiasakan diri. 6. Belajar dengan sungguh. Bergiat dalam mencapai hasil belajar dengan mengatur kedisiplinan dalam belajar di sekolah dan di rumah.

Mengajar merupakan suatu aktivitas yang kompleks yang dimana melibatkan banyak unsur yang saling terkait dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Secara deskriptif mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa. Proses penyampaian itu sering juga dianggap sebagai proses mentransfer ilmu pengetahuan.

Menurut Habibati (2017), mengajar merupakan kegiatan yang menuntut siswa untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran sehingga mengajar memerlukan perhatian khusus agar siswa dapat menjadi manusia yang dewasa yang sadar akan tanggung jawab terhadap diri sendiri, berkepribadian dan bermoral.

Suhelin dan Ali (2020) mengatakan ada 8 variasi mengajar antara lain variasi suara, pemusatan perhatian siswa, kesenyapan, mengadakan kontak pandang, gerakan badan dan mimik, perubahan dalam posisi guru, variasi alat bantu pengajaran, dan variasi pola interaksi.

Keterampilan mengadakan variasi mengajar terdiri dari beberapa indikator. Lamtiar N Manalu (2020) “keterampilan mengadakan variasi proses belajar mengajar akan meliputi tiga aspek indikator, yaitu; Variasi dalam gaya mengajar, Variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran, serta Variasi dalam interaksi antara guru dengan peserta didik”.

Slameto (2019) bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar juga merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Menurut Muhibbin Syah (2013) ada beberapa indikator untuk melihat hasil belajar pada siswa diantaranya:

- a. Dalam ranah kognitif, seseorang dapat dilihat dari sebuah pengamatan, daya ingat, pemahaman, penerapan, analisa dan sistesis.
- b. Dalam ranah afektif, seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakteristik (penghayatan).
- c. Dalam ranah psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2019:16-17), metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan judul penelitian yang di angkat oleh penulis maka lokasi penelitian ini berarda di SMP Negeri 1 Tapan Dolok, Tepatnya berada di Desa Dolok Kahean, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:126).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP 1 Negeri Tapan Dolok yang berjumlah sebagai berikut:

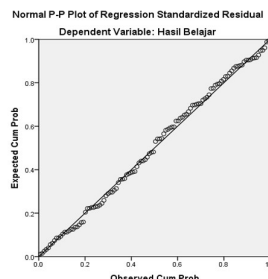
**Data Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 1 Tapan Dolok**

| Kelas         | Jumlah Peserta Didik |
|---------------|----------------------|
| IX-1          | 28                   |
| IX-2          | 30                   |
| IX-3          | 27                   |
| IX-4          | 27                   |
| <b>Jumlah</b> | <b>112</b>           |

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono 2019:127). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel *Non Probability Sampling* yang digunakan adalah Teknik Sampel Jenuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk uji analisis berganda dengan syarat data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan  $> 0,05$ .



Hasil pengujian grafik p-plot berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa data-data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal yang menyatakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan data dinyatakan berdistribusi normal.

| Coefficients <sup>a</sup> |                         |       |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model                     | Collinearity Statistics |       |
|                           | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              |                         |       |
| Disiplin Belajar          | .324                    | 2.925 |
| Variasi Mengajar Guru     | .324                    | 2.925 |

Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan bahwa Jika  $VIF > 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0,10$ , maka terjadi multikolinearitas, dan jika  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolenearitas. Tabel 4.7 menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolenearitas karena variabel disiplin belajar dan variasi mengajar guru memiliki nilai *Tolerance*  $> 0,10$  yaitu 0,324, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  yaitu 2,925.

Diketahui nilai constant (a) sebesar 23,843, sedangkan nilai disiplin belajar (b1) sebesar 0,441 dan nilai variasi mengajar guru (b2) sebesar 0,261, hal ini terlihat dalam tabel 4.8 sehingga persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 23,843 + 0,441X_1 + 0,261X_2 + 3552,939$$

Konstanta sebesar 23,843 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel disiplin belajar adalah sebesar 23,843. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dihitung berdasarkan regresi yang diperoleh yaitu 0,441. Perhitungan regresi menunjukkan adanya pengaruh variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa yaitu 0,261. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah positif.

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |                           |      |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)       | 23,843                      | 3,353      |                           | ,000 |
|                           | Disiplin Belajar | ,441                        | ,096       | ,503                      | ,000 |

*PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN VARIASI MENGAJAR GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IX  
SMP NEGERI 1 TAPIAN DOLOK*

|                                      |      |      |      |       |      |
|--------------------------------------|------|------|------|-------|------|
| Variasi Mengajar Guru                | ,261 | ,104 | ,275 | 2,508 | ,014 |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar |      |      |      |       |      |

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.8 nilai  $t_{hitung}$  dari disiplin belajar (4,596) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,981), dan nilai  $t_{hitung}$  dari variasi mengajar guru (2,508) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,981). Dari hasil yang diperoleh maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  untuk variabel disiplin belajar dan variasi mengajar guru. Dengan demikian, secara parsial variasi mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tapan Dolok.

| ANOVA <sup>a</sup>                                                 |            |                |     |             |        |                   |
|--------------------------------------------------------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                                              |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                                                  | Regression | 4395,981       | 2   | 2197,990    | 67,432 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                                    | Residual   | 3552,939       | 109 | 32,596      |        |                   |
|                                                                    | Total      | 7948,920       | 111 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar                               |            |                |     |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), Variasi Mengajar Guru, Disiplin Belajar |            |                |     |             |        |                   |

Hasil uji berdasarkan tabel 4.10 diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}$  (67,432) lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  (3,08). Hal ini mengidentifikasi bahwa hasil penelitian menolak  $H_{03}$  dan menerima  $H_{a3}$ . Dengan demikian secara bersama-sama disiplin belajar dan variasi mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tapan Dolok.

| Model Summary <sup>b</sup>                                         |                   |          |                   |                            |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                              | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                  | .744 <sup>a</sup> | .553     | .545              | 5,709                      |
| a. Predictors: (Constant), Variasi Mengajar Guru, Disiplin Belajar |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Hasil Belajar                               |                   |          |                   |                            |

Nilai koefisien determinasi  $R$  *Square* pada tabel 4.11 diketahui sebesar 0,553. Yang berarti 55,3% variabel disiplin belajar dan variasi mengajar guru berpengaruh terhadap variabel hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tapan Dolok. Sedangkan 44,7% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari disiplin belajar (4,596) > nilai  $t_{tabel}$  (1,981) yang berarti pada variabel tersebut terdapat pengaruh dan signifikansi karena tingkat signifikan  $0,00 < 0,05$  artinya signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari hasil belajar siswa (2,508) >  $t_{tabel}$  (1,981) yang berarti adanya pengaruh pada variabel tersebut.
3. Disiplin belajar dan variasi mengajar guru secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, dan hasil ini dapat dilihat ada uji F dimana nilai  $F_{hitung}$  (67,432) > nilai  $F_{tabel}$  (3,08). Uji koefisien determinasi  $R^2$  diketahui sebesar 0,553 yang berarti 55,3% variabel disiplin belajar dan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tapan Dolok. Sedangkan 44,7% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **SARAN**

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Disiplin belajar dan variasi mengajar guru berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tapan Dolok. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut. Variasi mengajar perlu ditingkatkan oleh bapak ibu guru untuk membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Disiplin belajar juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah, dengan disiplin belajar yang tinggi maka aktivitas pada proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan supaya mengkaji faktor-faktor lainnya yang belum termasuk kedalam penelitian ini. Jika di kemudian hari ada yang melakukan penelitian yang serupa, agar dilakukan di tempat yang berbeda, ditambah variabel penelitiannya dan menyesuaikan waktu terhadap masa penelitian yang dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alphabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabeta.

Istarani & Intan Pulungan. 2022. *Ensiklopedi Pendidikan*. Edisi kedua. Medan: MEDIAPERSADA.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Tulus. Tu'u (2004) *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Hurlock, E B. (1978). *Perkembangan Anak*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga

Muhibbin Syah (2013). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Bahri Djamarah, S. (2011). *Psikologi Belajar* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Usman, M. U., & Setiawati, L. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta. Cet. Pertama, h, 278.

Habibati. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ghozali, I., & Nasehudin, T. S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 74.

Kompri. (2017). *Belajar Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Media Akademik: Yogyakarta.

Ahmad, Sabri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: PT Ciputat Press.

## JURNAL

Khairinal, dkk. 2020. *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial 1 (2). Jambi : Dinasti Review.

Yuliantika, Siska. 2017. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol 9 No. 1 Bali: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Setiyaningsih Suhelin, Ali Sunarso. 2020. *Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Pendidikan Agama (PAI) Dan Budaya Religius*. *Joyful Learning*

*PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN VARIASI MENGAJAR GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IX  
SMP NEGERI 1 TAPIAN DOLOK*

*Journal* Vol.9, No.2.

Sanjani, Maulana Akbar. 2020. *Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar*. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan Vol.6, No.1.

Cut Aswar (2014). *Pencapaian Hasil Belajar Melalui Penumbuhan Sikap Mahasiswa*. Lantanida Journal, Vol. 2 No. 2.

### **Skripsi**

Manalu, Lamtiar Nauli. 2020. “*Pengaruh Disiplin Belajar dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021*”. Medan: Universitas HKBP Nommensen.

Rajagukguk, Yanti. 2020. “*Pengaruh Disiplin Belajar dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Tahun Ajaran 2020/2021*”. Medan: Universitas HKBP Nommensen.

### **UNDANG-UNDANG**

Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

### **Website**

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/09/14/150000269/4-dimensi-kedisiplinan->

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/07/27/100000369/7-pengertian-hasil-belajar-menurut-ahli>